

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kemasan Seni *Benandong* yaitu sajian pertunjukkan seni vokal *Nandong* yang diiringi oleh instrumen musik *gebanae* oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu Riau. Pertunjukkan ini dilaksanakan pada acara hiburan dalam prosesi tasyukuran aqikah oleh masyarakat melayu di daerah Indragiri Hulu, dan dijadikan sebuah sample sebagai wujud karya seni yang terkonsepkan dengan rapi, apik sebagai bentuk pengembangan kesenian dalam sebuah kemasan seni. Pertunjukkan ini mengandung muatan kalimat *thayyibah* berupa nasehat, pengajaran, yang bersumber dari warisan petatah-petitih budaya Melayu Riau.

Oleh seniman dalam organisasi Dewan Kesenian Indragiri Hulu, berdasarkan pada ide, gagasan yang berbasis pada kreativitas, inovasi dan kemampuan garapan, lahirlah sebuah konsep *Kemasan Seni Benandong* menuju pada kesenian yang berbasis Seni Pertunjukkan *Nandong* yang dikemas menjadi pertunjukkan kemasan Seni *Benandong* pada acara ayun budak, dengan konsep penyajian yang diiringi oleh komposisi musik *Gebane*. Adapun aspek-aspek yang berkaitan terhadap proses kemasan Seni *Benandong* oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konsep yang dilakukan oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu, *Nandong* yang dikemas kedalam bentuk sajian yang diiringi oleh alat musik *Gebane* dan disajikan di atas panggung pertunjukkan seni.
2. Proses kemasan Seni *Benandong* oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu. Berkaitan dengan perancangan kreativitas dan inovasi dalam proses penciptaan karya seni yaitu memakai teknik garap yaitu melalui tahap-tahap yang disebut dengan *exploration* (penjelajahan), *improvisasi* (percobaan), dan *forming* (pembentukan).
3. proses penciptaan tersebut, diterapkan pada penggarapan karya Seni *Benandong*. (1) Tahap penjelajahan atau *eksplorasi* berbagai materi dalam Seni *Benandong*, (2) Tahap *improvisasi*, yaitu percobaan dan pengembangan terhadap beberapa materi yang terkandung dalam Seni *Benandong*, (3) Tahap

pembentukan atau *forming* terhadap seluruh bagian yang dilakukan oleh tahapan-tahapan dalam proses pengemasan Seni *Benandong* menjadi sebuah bentuk pengemasan Seni *Benandong* yang utuh dan terkonsep.

4. Hasil penyajian kemasan Seni *Benandong* oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu yaitu berupa bentuk penyajian kemasan Seni *Benandong* yang meliputi; (1) Kemasan Lagu Seni *Benandong* oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu Riau, (2) Kemasan Musik Iringan Seni *Benandong* oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu Riau.

5.2 Implikasi

Dari seluruh paparan di atas diharapkan dapat berimplikasi pada dunia pendidikan, sekolah menengah tingkat pertama, sekolah menengah tingkat atas, dan bagi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan seni dan budaya daerah. Di harapkan juga terimplikasi khusus kepada komunitas sanggar seni yang berbasis budaya daerah yang berbasis keislaman, seperti grup-grup *Gebane* melayu, grup kasidah, grup *marawis*, dan grup Seni *Benandong* lainnya yang berkembang di bawah naungan Badan Kontak majlis *taklim* Daerah Kabupaten Indragiri Hulu.

Dewan Kesenian Indragiri Hulu sebagai wadah penggerak kreativitas seniman, memiliki banyak potensi yang baik, berada pada diri seniman. Dari tujuh cabang komite yang terbentuk saling mendukung dan memeberikan sumbangsih akan kemajuan organisasi yang berdiri sejak lama ini. Komite sastra, komite teater, komite musik, komite teater, komite tari dan komite seni tradisi, komite film menjadi satu kesatuan untuk membangun sebuah pengembangan dari aspek kesenian, hal ini dibuktikan dari upaya untuk melestarikan dan mengembangkan serta merevitalisasikan Seni *Benandong* yang ada di daerah Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan kerjasama dan pembentukan jejari inilah Seni *Benandong* dapat diperkenalkan secara langsung melalui Seni Pertunjukkan.

Dari sebuah visi misi yang hakikatnya adalah sebuah tujuan hadirnya organisasi Dewan Kesenian, tentunya untuk mendapatkan reputasi yang sangat baik dan dapat dihargai sebagai wadah seni dan tempatnya produk seni yang berkualitas, dengan hal ini seniman-seniman Dewan Kesenian melakukan sebuah proses dari awal sampai kepada mendapatkan hasil yang sempurna, yaitu melalui

kreativitas dan inovasi yang terangkum dari berbagai jejaring komite seni, dengan kerjasama antara beberapa pihak dari seniman yang ada didalamnya, Seni *Benandong* dapat dikemas dengan baik, rapi, apik, estetis dan ekspresif sesuai dengan karakteristi sebuah pertunjukkan seni yang indah ketika ditampilkan.

Kemasan Seni *Benandong* oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu memuat tentang berbagai ilmu pengetahuan, agama dan seni. Terdapat pengetahuan tentang bagaimana cara mengkomunikasikan sebuah pesan dengan baik dan benar, bagaimana memberikan kasih sayang terhadap seorang anak lewat pesan dan nyanyian, serta bagaimana akidah dan agama disalurkan kepada anak sejak usia dini, dan jika dilihat dari segi ilmu pengetahuan seni dan budaya, mengadung berbagai aspek-aspek seni di dalamnya, seperti; pengetahuan tentang seni vokal, pengetahuan tentang bagaimana syair melayu yang merupakan sastra tradisi lisan dapat di ekspresikan melalui nyanyian, bagaimana sebuah alat musik perkusi mampu mengiringi sebuah nyanyian dalam upacara adat melayu dan islam, hal tersebut tentunya dapat mewakili makna yang tampak sebagai sebuah fungsi yang terkandung di dalam Seni *Benandong* ini. Sebagai objek yang dapat diterima sebagai materi pengembangan seni tentunya Dewan Kesenian Indragiri Hulu Riau mampu memberikan sebuah tindak lanjut terhadap kebutuhan orang banyak, hal ini adalah sebuah dampak yang positif, yang akan diterima oleh beberapa pihak dari sebuah hasil Kemasan Seni *Benandong* oleh kekaryaannya Dewan Kesenian Indragiri Hulu seperti pada:

1. Sanggar-sanggar Seni Tradisi

Terhadap sanggar Seni *Benandong* yang terbentuk atas kebutuhan masyarakat akan hal upacara *ayun budak* dalam aqiqah dan khitanan anak melayu di daerah Indragiri Hulu, tentunya dapat mengambil contoh dan mempelajari sebuah hasil dari kemasan Seni *Benandong* yang telah dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Sebab hal tersebut berkaitan dengan sebuah kompetensi seseorang, bakat seseorang untuk menjadikan dan untuk mengembangkan kemampuan dalam menyanyikan sebuah lagu, memainkan sebuah alat musik dan lain sebagainya yang terbentuk oleh Kemasan Seni *Benandong* Dewan Kesenian Indragiri Hulu tersebut. Untuk menjadikan sesuatu yang baru dan yang berkualitas tentunya dengan memperbaiki dan

mengembangkan kesenian tersebut kearah yang elbih baik, sebab tiada satupun adanya larangan bagi seseorang ataupun sekelompok orang untuk menciptakan kreativitas dan mengembangkan ide serta gagasan kepada sebuah olahan seni pertunjukkan, asalkan tidak menjadikan sebuah kesenian ataupun sebuah pertunjukkan menjadi rusak dan kehilangan jati dirinya. Oleh sebab kekaryaan Seni *Benandong* ini menjadi sample sebuah pertunjukan yang bisa disajikan oleh siapapun dan untuk tujuan apapun, sabata untuk memperkenalkan dan mengembangkan budaya daerah baik melalui kehidup sosial dan budaya ataupun melalui wadah lain didalam dunia anak-anak melalui kependidikan, sebagai generasi penerus bangsa yang akan mengembangkan seni dan tradisi.

2. Lembaga Kependidikan

Dalam upaya untuk mengisi materi pelajaran budaya melayu riau, di sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan tidak terlepas dari lembaga kependidikan lainnya yang di dalam pengembangan kurikulum 2013, materi Seni *Benandong* ini sangat dibutuh kan sebagai ilmu pengetahuan. Guru mata pelajaran Seni Budaya dan Guru Muatan Lokal atau Budaya Melayu Riau, tentu saja materi tersebut sangat berguna dan menambah pengetahuan dari bentuk, konsep, dan sajian yang terkandung di dalam Kemasan Seni *Benandong* menjadi patokan dan menjadi sebuah bahan materi dalam mengajarkan dan menginformasikan kesenian *Nandong* tersebut. Hal ini sangat dirasakan bermanfaat sebab, mengenai materi, bahan ajar dan bentuk Kemasan Seni *Benandong* yang secar utuh sangat sulit didapatkan untuk pembelajaran. Sehingga dari sisi generasi muda didaerah Kabupaten Indragiri Hulu masih banyak yang belum mengetahui, apalagi mampu untuk menyanyikan nandong dengan baik dan benar. Oleh adanya kemasan dari Seni *Benandong* yang dikemas oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu ini, dan melalui kajian yang penulis buat mampu untuk memberikan sebuah informasi yang berguna, bagi lembaga pendidikan didaerah.

3. Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum tentunya implikasi ini akan dapat dirasakan imflikasinya bagi masyarakat. Dengan adanya Kemasan Seni *Benandong* tersebut, dalam pelaksanaan upacara adat semakin lebih tersusun rapi dan berkualitas.

Sebab dengan sebuah pertunjukkan yang baik akan dapat menghasilkan manfaat yang baik pula. Dari sisi masyarakat umum khususnya kaum perempuan dapat mengekspresikan nyanyian Nandong kepada anak-anak dengan nyanyian yang indah dan merdu tanpa meninggalkan karakter dari sebuah nandong yang asli dalam kehidupan masyarakat terdahulu, karena irama Nandong hanya dikembangkan berdasarkan pola irama dan nada hias kedaerahan, sehingga makna dan karakternya tidak hilang. Sehingga dapat dikatakan dengan Kemasan seni *Benandong* ini juga menunjukkan orang melayu Indragiri hulu. Untuk itu patut dikembangkan sebagai unjuk kreatifitas bagi ibu-ibu orang melayu di Indragiri Hulu dalam tradisi menidurkan anak. Manfaat nandong: Tercantum dalam bait *Nandong*, secara eksplisit mengingatkan kita bahwa pentingnya membuka kehidupan anak dengan kalimat *Laa Ilaaha Illallaah*. Hal ini juga ditegaskan dengan sabda Nabi Muhammad SAW. Bacakanlah kepada anak-anak kamu kalimat pertama dengan *Laa Ilaaha Illallaah* Apabila nyanyian *Nandong* ini dilantunkan kepada anak sejak dini akan memberikan kesan yang mendalam. Selanjutnya, dalam konteks pembentukan akhlak anak, budaya *Nandong* ini juga menawarkan sebuah alternatif. Syair-syairnya berisi nasehat-nasehat yang dirangkai dalam sebuah nyanyian yang digunakan sebagai pengantar tidur bagi anak. Karena itu budaya ini perlu direvitalisasi terutama untuk menghidupkan kembali substansi nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Syair Nandong Klasik: oleh Hj. Murni Alinoni, Sumadi Syam, Nemiati Mazla, Khaira Zuita, H. Bataram.IB, Mailiswim, Ahmad Darmawi : “...Allah laila, ha i lallah, Nabi Muhammad nak sayang, Hai pesuroh allah. Dudulah si dudu, Dudulah si dudu, Tidurlah mate nak sayang, Tidolah sayang, Nandong lah dinandong, kepantai lah nandi, Orang begaje nak sayang, due beranak. Bukan telangsung kite lah kemari, Memonohan perintah nak sayang, orang yang banyak. Anaklah ndu rajelah suleman, Terbang ketingkap, nak sayang melambai angin. Kalaulah rindu padang lah kelaman, Disitu tempat nak sayang, kakak kau bermain, Petiklah poa delima lah batu, Anak sembilang nak sayang, ditapok tangan. Abang kau jauh dinegeri yang satu, Hilang dimate nak sayang, dihati jangan. Dondanglah didondang diipukul lah gendang, Sayolah bayam nak sayang, sikicap manes, Rindulah siang bawak betandang. Rindulah malam nak sayang, hai bawak menanges, Putiklah

pau pelantinglah pauh, Gugolah satu nak sayang, hai digonggong ulat. Adik kau jauh abang pun jauh, Mari betemu nak sayang, di dalam surat. Tuailah dituai padi temangis, Marilah betodo nak sayang, kajang sebidang, Kalau lah anak janganlah menangis, Kalaulah menangis nak sayang, mak gadaan pisang...”.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain :

1. Dewan Kesenian Indragiri Hulu dalam Kemasan Seni *Benandong*, agar memberikan dorongan dan motivasi kepada sanggar–sanggar lain, dalam mengembangkan kesenian ini, sehingga kehidupan seni dan pertunjukkan budaya dalam berkesenian menjadi lebih hidup.
2. Panitia Pertunjukkan; Dalam menyelenggarakan pertunjukan dan senandung festival, oleh Dewan Kesenian Indragiri Hulu, diharapkan kontensnya berkesinambungan, setiap tahun sekali dengan tidak merubah agenda tahunan menjadi bentuk konsep-konsep pertunjukkan lain yang sifatnya belum terencana.
3. Komite Seni film; Diharapkan kepada Dewan Kesenian bukan hanya membuat kemasan dalam seni pertunjukkan saja, akan tetapi lebih kepada sebuah produk yang dapat dinikmati semua kalangan melalui rekaman dokumenter berupa kaset : “VCD”, sehingga bisa dinikmati kapanpun dan oleh siapapun.
4. Dinas Kebudayaan dan Dewan Kesenian Indragiri Hulu; Membentuk sebuah kegiatan Workshop tentang seni budaya daerah Kabupaten Indragiri Hulu, khususnya yang berbasis Seni Pertunjukkan daerah seperti Seni *Benandong*, Surat Kapal, Syair Selendang Delima, Dan syair Cendrawasih. Kepada guru seni budaya, guru mata pelajaran muatan lokal/budaya melayu Riau, Guru Bahasa Indonesia, baik tingkat SD, SMP, SMA/SMK.